

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Andrian¹, Irma Idayanti², Yulia Hikmah³, Andi Saputra⁴, Ananda Nickola Pratama⁵,
Syadza Walni Dzakinah⁶

Universitas Bina Insan, Lubuklinggau, Sumatera Selatan^{1,2,3,4,5,6}

Email:

andrianfj5@gmail.com¹, irmaidayanti@univbinainsan.ac.id², yuliahikmah0@gmail.com³, jambiandi90@gmail.co⁴,
ananda.nickola.pratama@gmail.com⁵, riyansaputra280202@gmail.com⁶

Diterima: 22-01-2025 | Disetujui: 23-01-2025 | Diterbitkan: 24-01-2025

ABSTRACT

This research discusses the influence of profitability, liquidity, and capital structure on firm value. Through the systematic literature review (SLR) method, which analyzes 20 journals, this research poses three research questions regarding the influence of these three factors on the value of the company. The research results show that profitability has a significant impact on company value, liquidity, and capital structure also contribute positively to company value. The implication of these findings indicates that liquidity has not yet fully influenced the value of the company.

Keywords: Profitability, Liquidity, Capital Structure, Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Melalui metode kajian pustaka sistematis (SLR) yang menganalisis 20 jurnal, penelitian ini mengajukan tiga pertanyaan penelitian mengenai pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas, dan struktur modal juga berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari temuan tersebut menunjukkan bahwa likuiditas belum sepenuhnya memengaruhi nilai perusahaan.

Katakunci: Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Andrian, A., Idayanti, I. ., Hikmah, Y. ., Saputra, A. ., Pratama, A. N. ., & Dzakinah, S. W. D. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1b), 2693-2711. <https://doi.org/10.62710/08yyf124>

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan manajemen. Nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya mencerminkan kinerja yang baik, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan perusahaan. Salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya.

Hanafi (2010), menyatakan bahwa profitabilitas mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Pengukuran profitabilitas menggunakan rasio profitabilitas sebagai indikatornya yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Sedangkan struktur modal diukur dengan rasio *leverage* yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Sartono, R. (2013). Likuiditas merupakan kemampuan suatu Perusahaan atau individu untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan aktiva yang dimiliki. Likuiditas juga diartikan sebagai kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi uang dalam waktu singkat. Indikator dalam mengukur rasio likuiditas yang umum digunakan *Current ratio* (CR), *Quick ratio* (CR).

Munawir (2017) struktur modal merupakan sumber dana yang digunakan dalam membiayai biaya operasional dan investasi. Struktur modal terdiri dari dua komponen yaitu utang (debt) dan ekuitas (equity).

Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun, di sisi lain akan menimbulkan hutang yang banyak karena resiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil.

Nilai perusahaan diharapkan dapat digunakan seminal mungkin dengan memperhatikan jumlah modal yang diinvestasikan. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, rasio ini dapat mengalami peningkatan dengan menunjukkan nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin tinggi rasio tersebut, perusahaan tentu semakin berhasil menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan porsi Market to Book Ratio. Metode Market to Book Ratio (MBR) digunakan agar investor dalam memberikan keputusan, ada baiknya memperhatikan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang dilihat berdasarkan kegiatan operasional perusahaan.

LITERATURE REVIEW

Theoretical Studies Profitability

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri, (Santoso dan Priatinah, 2016). Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi Investor (Ambarsari dan Hermanto, 2017) Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba.

Sedangkan menurut Danang (2013:113) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari hasil usahanya. Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan

seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosanpemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini (Simamora, 2000:528). Profitabilitas menunjukkan keberhasilan suatu badan usaha dalam menghasilkan pengembalian (Return) kepada pemiliknya (Sofyan Syafri Harahap, 2010).

Beberapa tujuan penggunaan rasio profitabilitas menurut para ahli. Menurut Kasmir (2012:197-198) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas :

a. Return on Assets (ROA) Return on Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2012:201). Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aktiva. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena apabila ROA meningkat maka profitabilitas perusahaan juga meningkat yang artinya kinerja perusahaan semakin baik yang dampaknya mampu memberikan pengembalian keuntungan dengan baik bagi pemilik maupun investor (pemegang obligasi dan saham) dalam keseluruhan aset yang ditanamkan.

b. Profit Margin Profit margin merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Sedangkan rasio yang rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen karena profit margin yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Profit margin dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Profit Margin = Laba Bersih

c. Return on Equity (ROE) Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu. Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri sebagai pemegang saham perusahaan.

Liquidity

Likuiditas adalah kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan (utang) jangka pendek dengan aktiva yang di miliki. Harahap (2005) Likuiditas menjadi faktor yang mempengaruhi nilai Perusahaan. Likuiditas menjadi tolak ukur perusahaan dalam melunasi utang yang telah jatuh tempo(Kasmir, 2013). Manajemen likuiditas berkontribusi untuk penciptaan nilai perusahaan yang baik.Secara umum likuiditas adalah kesanggupan emiten dalam pemenuhan liabilitas jangka pendek.

Konsep likuiditas meliputi beberapa aspek, yaitu :

- 1) Kemampuan membayar : likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya yang jatuh tempo
- 2) Kemampuan mengubah aktiva menjadi uang : likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengubah aktiva menjadi uang dalam waktu singkat.
- 3) Kemampuan memenuhi kewajiban keuangan : likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

Indicator dalam mengukur likuiditas meliputi beberapa rasio sebagai berikut :

- 1) Rasio likuiditas (*Current Ratio*)

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Sartono (2013). Rumus *Current Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

- 2) Rasio cepat (*Quick Ratio*)

Quick Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan aktiva lancar yang dapat segera di ubah menjadi uang, tanpa mempertimbangkan persediaan. Sartono (2013)

Rumus *Quick Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}}$$

- 3) Rasio kas (*Cash Ratio*)

Cash Ratio merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan kas dan setara kas. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Sedangkan nilai rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Sartono (2013).

Rumus *Cash Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{setara kas}}{\text{utang lancar}}$$

Capital Structure

Struktur modal adalah komposisi sumber dana yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional dan investasi dengan komponen utama yaitu utang (debt) sebagai sumber dana yang berasal dari pinjaman atau utang, seperti obligasi, pinjaman bank dan lain-lain. Ekuitas (equity) yaitu sumber dana yang berasal dari pemilik perusahaan, seperti saham, laba ditahan, dan lain-lain.

Beberapa rasio yang digunakan dalam mengukur struktur modal sebagai berikut :

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

(Andrian, et al.)

- 1) Rasio utang-ekuitas (Debt-to-equity ratio)
- 2) Rasio utang-aset (Debt-to-aset ratio)
- 3) Rasio ekuitas-aset (Equity-to-aset ratio)

Company values

nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut akan dijual. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu suatu perusahaan yang sudah dicapai melalui suatu proses kegiatan selama beberapa periode sejak perusahaan didirikan sampai saat ini. Nilai perusahaan adalah nilai jual dari suatu perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. nilai perusahaan adalah kinerja dari suatu perusahaan dimana masyarakat menampilkan penilaian yang dilihat oleh harga saham perusahaan yang terbentuk dari proses permintaan dan penawaran pasar modal. nilai perusahaan memiliki indikator yang mana dapat dilihat dari perusahaan yang menerbitkan sahamnya di pasar modal dan harga saham yang diperjualbelikan di bursa. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Tingginya nilai perusahaan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham sehingga nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan (Brigham dan Gapenski, 2006). Nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Nilai perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Nilai perusahaan merupakan persepsi dari pihak investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham dimana harga saham yang semakin tinggi, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi pula (Dewi dan Sujana, 2019).

Investor beranggapan bahwa nilai perusahaan sangat penting karena sebagai indikator pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Menurut Ayuba (2019) nilai perusahaan menunjukkan kemampuan bisnis dari perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena menunjukkan upaya perusahaan dalam memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan juga menunjukkan pandangan prestasi perusahaan dalam mengelola sumber daya bagi para investor. Semakin banyak investor membeli saham perusahaan, maka harga saham akan meningkat kemudian nilai perusahaan akan naik. Christiawan (2007) berpendapat bahwa beberapa konsep dari nilai perusahaan menjelaskan nilai suatu perusahaan, nilai pasar, nilai intrinsik, nilai buku, dan nilai likuiditas.

Menurut Yunan (2018) Price to Book Value (PBV) dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. PBV merupakan variabel nilai perusahaan yang digunakan oleh investor untuk mempertimbangkan dalam menentukan saham yang akan dibeli. nilai perusahaan atau PBV menggambarkan seberapa jauh pasar dalam menghargai nilai buku saham perusahaan. PBV dapat mencerminkan perusahaan dipandang baik oleh para investor karena memiliki laba dan arus kas yang aman. Nilai PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepannya. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai rasio dari PBV semakin besar berarti para pemodal menilai perusahaan semakin tinggi dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Berdasarkan konsep tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam analisis pengaruh profitabilitas (*analysis of the influence of profitability*) mengacu pada proses di mana nilai perusahaan memperoleh daya tarik investor yang berpotensi meningkatkan permintaan.

Dengan munculnya jurnal-jurnal bisnis, manajemen dan akuntansi di Indonesia, telah dilakukan upaya untuk mendokumentasikan dan mengevaluasi hasil penelitian terhadap fropitabilitas terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mempelajari fropitabilitas dan nilai Perusahaan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 karena masih diperlukan evaluasi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil riset yang sudah dilaksanakan, baik dari sisi kinerja keuangan maupun solusi yang diperlukan. Oleh karena itu peneliti memilih judul “Systematic Literature Review (SLR) tentang analisis pengaruh fropitabilitas terhadap nilai Perusahaan.”

Kesimpulan ini memberikan gambaran bahwa profitabilitas merupakan faktor kunci yang mempengaruhi nilai perusahaan, namun harus dijelaskan dalam konteks yang lebih luas dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan dinamika industri.

RESEARCH METHOD

Metode yang di gunakan dalam riset ini ialah metode systematic literatur riview (SLR) yang memungkinkan para peneliti untuk tersruktur dan sesuai protocol dalam mengumpulkan dan menganalisis data dari studi literatur yang ada. Peneliti juga melakukan analisis dan membuka ruang diskusi untuk mengkaji artikel 3 tahun terakhir yaitu 2021-2024 yang terlah di publikasi dan dapat di akses melalui SINTA dan SCHOLAR.

Dengan metode ini, bagi peneliti selanjutnya bisa memperoleh hasil yang singnifikan dan mendalam dengan mengkaji SLR jurnal mengenai Pengaruh Fropitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan” serta bisa memberikan kontribusi kepada pengembang penelitian ini.

RESULTS OF PREVIOUS RESEARCH

RQ.1 : Pengaruh Fropitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Table 1. Results of previous research

No.	Author name`s & Title	Method	Results
1.	Muhamamad Saddam, Osman Ali, Jamaluddin Ali (2021) PENGARUH FROPITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRY BARANG DAN	Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang di kumpulkan dari 21 perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan penelitian assosiatif dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil dari riset ini menunjukan bahwa secara parsial fropitabilitas (ROA) tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Sedangkan (ROE) dan (npm berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan ROA, ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

	KONSUMSI DI BEI)		
2.	M Rimawan, Puji Muniarty (2024) PENGARUH FROPITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini populasi yang di gunakan sebanyak 4 perusahaan rokok yang ada di BEI. Dan di tentukan sampel dengan purposive sampling.	Hasil ini menunjukkan bahwa variabel <i>Return on equity</i> dan <i>Debt to equity</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel <i>Current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
3.	Dewi Oktary (2024) ANALISIS RASIO FROPITABILITAS DAN LIKUIDITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK	Metode analisis data yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio fropitabilitas dan rasio likuiditas	hasil analisis penelitian ini adalah kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk dilihat dari rasio profitabilitas masih kurang baik karena semua nilai rasio profitabilitas yaitu NPM, ROI dan NPM dari tahun 2019 – 2023 masih dibawah standar industry. Begitu pula analisis rasio likuiditas PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk juga dikatakan masih kurang baik karena semua nilai rasio likuiditas yaitu CR, QR, rasio kas, rasio perputaran kas dan Inventory to NWC juga masih dibawah standar industri.
4.	Irnawati Sakinah, Ai Hendrani (2022) PENGARUH FROPITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Metode yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif dengan analisis linier berganda dengan data populasi 74 data perusahaan	Secara parsial fropitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan & kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

5.	Muhammad Fatihul Birri (2023) ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2017-2021.	Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode pendekatan kuantitatif, melalui uji deskriptif, uji klasik dan linier berganda. Teknik pengambilan sample menggunakan purposive sampling. Dengan 13 sampel perusahaan dari total populasi 51 perusahaan	Hasil ini menunjukkan bahwa fropitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
6.	Gita Astika Rachmadevi, Unggul Purwohedi (2023) PENGARUH STRUKTUR MODAL, FROPITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan Teknik pengambilan sampel purposive sampling	Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, fropitabilitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal dan fropitabilitas

M Saddam, (2021). Meneliti tentang “Pengaruh fropitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor industry barang dan konsumsi di BEI tahun 2017-2019). Menunjukkan hasil bahwa variabel ROA berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan hasil ini diuji secara parsial dan diketahui koefisien regresi sebesar -0,0432 dan t hitung sebesar -2,628 dengan signifikansi sebesar 0,011, dan disimpulkan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan hal ini diketahui dengan data yang sudah di uji secara parsial dan hasil tersebut menyatakan bahwa koefisien regresi 0,301 dan t hitung sebesar 3,032 dengan signifikansi 0,004. Dan variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,265, t hitung sebesar 2,150 dengan Tingkat signifikansi sebesar 0,036. Dan secara simultan variabel ROA,ROE dan NPM serentak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal itu di jelaskan

dengan nilai *adjust R* atau koefisien determinasi sebesar 0,322 atau 32,2%. Menurut (Rimawan 2024) pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sigifikansi $.002 < 0,05$.

Dewi Oktary (2024) hasil analisis penelitian ini adalah kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk dilihat dari rasio profitabilitas masih kurang baik karena semua nilai rasio profitabilitas yaitu NPM, ROI dan NPM dari tahun 2019 – 2023 masih dibawah standar

industry. Begitu pula analisis rasio likuiditas PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk juga dikatakan masih kurang baik karena semua nilai rasio likuiditas yaitu CR, QR, rasio kas, rasio perputaran kas dan Inventory to NWC juga masih dibawah standar industri. (I Sakinah, 2022) berdasarkan hasil yang di uji parsial menunjukan bahwa nilai sig. $0.000 < 0,05$ dan *t* hitung 4,844. Di simpulkan bahwa *H₀* di terima.

MF Birri (2022) menunjukan bahwa Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan hitung $> t$ tabel ($5,824 > 1,99962$) dan nilai signifikansi < 0.05 ($0,00 < 0,005$), likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana *t* hitung $< t$ tabel ($0,615 < 1,99962$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,514 > 0,05$), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena nilai *t* hitung $< t$ tabel ($-1.971 < 1,99962$) dengan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,059 > 0,05$). Secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai *F* hitung $> F$ tabel ($22,340 > 2,76$) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Gita Astika (2023) didapatkan hasil penelitian bahwa variabel struktur modal (DER) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,00 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Sehingga hipotesis 1 diterima. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,67 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Sehingga hipotesis 2 tidak diterima.

RQ.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Table 2. Results of previous research

No.	Author name`s & Title	Method	Results
1.	Aniqotuz Zahro (2024) PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR	Penelitian ini mengimplementasikan desain penelitian ketat yang dipadukan teknik penelitian asosiatif kausal menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan data dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

	YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022)	terdaftar di BEI periode 2020-2022.	
2.	Vanesia Assa, Sjendry S. R. Loindong (2023) ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT, KECUKUPAN MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK BUMN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)	Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif dengan program SPSS 21. Jumlah sampel yang diambil adalah 4 perusahaan Perbankan BUMN yaitu BRI, BNI, BTN dan Mandiri.	Hasil dari penelitian ini yaitu secara parsial variabel Risiko Kredit (NPL) berpengaruh negatif signifikan, variabel Kecukupan Modal (CAR) tidak berpengaruh signifikan, variabel Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2021. Hasil penelitian secara simultan Risiko Kredit (NPL), Kecukupan Modal (CAR) dan Likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2021.
3.	Candra Kurnia Saputri, Axel Giovanni (2021) PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Peneitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.	Ni Kadek Indrayani, I Dewa Made Endiana, Gusti Ayu Asri Pramesti (2021) PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, AKUNTANSI LINGKUNGAN, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Metode ini menggunakan kuantitatif	menyatakan bahwa likuiditas (LK) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis uji regresi ditemukan bahwa likuiditas (LK) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya dana yang menganggur pada perusahaan tetapi rasio likuiditas yang rendah juga kurang bagus karena menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, namun para investor tidak memperdulikan tinggi rendahnya rasio likuiditas dalam perusahaan karena fokus para investor adalah pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba.
5.	Jenny Ambarwati (2021) PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan Teknik pengambilan sampel purposive sampel	Pada hasil olah data dapat disimpulkan likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Secara bersamaan likuiditas dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
6.	Choirul Iman ¹ , Fitri Nurfatma Sari ² , Nanik Pujiati ³ (2021) Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

7.	Azlin Shakila Putri, Desrir Miftah (2021) PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Metode ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel perusahaan ditentukan dengan menggunakan <i>purposive sampling</i>	penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV).
----	---	--	---

Berdasarkan Tabel 11 nilai signifikansi dari variabel likuiditas sebesar 0.002 dimana $0.002 < 0.05$. Oleh karena itu variabel likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan H2 diterima. (Vanesia Assa, 2023) Berdasarkan uji t menunjukan Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2021. Hasil pengujian hipotesis Likuiditas (LDR) menunjukan nilai signifikansi sebesar $0,951 > 0,05$ sehingga H3 ditolak.

Saputri (2021) Hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai P yang diperoleh yaitu sebesar 0,0045 lebih kecil dari nilai signifikansi (5%) yang digunakan dalam penelitian ini. Pada tabel 8 juga menunjukkan bahwa t_{hitung} yang diperoleh variabel likuiditas sebesar 2,8733 yang menunjukkan bahwa arah koefisien dari variabel likuiditas adalah negatif. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal itu juga mengartikan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permana dan Rahyuda (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ni Kadek indriyani (2021) Nilai t-hitung variabel likuiditas (LK) sebesar -0,143; nilai koefisien sebesar -0,012 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,888 lebih besar dari 0,05; hal ini menunjukan likuiditas (LK) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, sehingga H₆ ditolak.

Jenny ambarwati (2021) Variabel X1 (CR) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,405, mengartikan jika variabel X lain nilainya tetap, setiap kenaikan 1% variabel CR menurunkan PBV sebesar -,405. Pada pengujian hipotesa pertama didapatkan hasil likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil dibuktikan dengan uji t ($T_{hitung} -2,145 < T_{tabel} 2,011$) menandakan variabel X1 tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Penelitian ini sependapat dengan Bulan (2017) dan Astuti dan Yadnya (2019) yang menyatakan CR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Choirul iman (2021) likuiditas memiliki nilai T statistic sebesar $5,552 > 1.96$ dengan nilai koefisien sebesar 0,381 berarti likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan signifikan pada 0.000 ($< 0,05$), yang artinya semakin tinggi nilai likuiditas maka akan tinggi nilai perusahaan begitupun sebaliknya.

Arzlin Shakila putri (2021) Berdasarkan hasil uji parsial (t) yakni hasil pengujian parsial antara variabel likuiditas (CR) dengan nilai perusahaan (PBV) menunjukan nilai t_{hitung} sebesar $0.364939 < t_{tabel}$ 2,309 dengan nilai probabilitas sebesar $0.7185 > 0,05$. Maka pada penelitian ini hipotesis yang diajukan ditolak dan dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

RQ.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Table 3. Results of previous research

No.	Author name`s & Title	Method	Results
1.	Risma Nopianti, Suparno (2021) STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif verikatif dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
2.	Dian Melsa Irawati, Sri Hermuningsih, Alfiatul Maulida (2022) Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: <i>Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Food and Beverages</i>	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> , yaitu sebuah metode pemilihan sampel dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga pada penelitian ini diperoleh sebanyak 51 data dari 13 perusahaan yang memenuhi kriteria.	Hasil penelitian menemukan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

3.	Anisa Aulia, Budi Prijanto. (2024) ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022	jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka yang absolute dari laporan keuangan, enam perusahaan semen di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap PBV dan DER, tetapi DER tidak berpengaruh terhadap PBV
4.	Dwi Urip Wardoyo , Hani Nur Aini, Jihan Septiani Putri Kusworo, (2022) PENGARUH LIABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan menggunakan data panel sampel perusahaan selama kurun waktu dua tahun sehingga diperoleh 42 unit sampel.	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial liabilitas berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan pada struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5.	Heni Tri Mahanani, Andi Kartika (2022) PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. Sumber dari penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan metode <i>purposive sampling</i>. Jumlah populasi 172 sampel dan hasil akhir sampelk penelitian sebanyak 138 data perusahaan.	Hasil yang di peroleh dalam penelitian ini yaitu srtuktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6.	Fitri Noviera Christina Dwi Astuti, Ayu Aulia Oktaviani. (2024) STRATEGI KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN: DAMPAK STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Metode penelitian ini mengikuti pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data angka dari laporan keuangan sebagai sumber utama. Proses pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengakses informasi sekunder dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs perusahaan yang menjadi sampel penelitian. memenuhi kriteria tertentu dipilih sebagai sampel.	Hasil analisis menunjukkan beberapa temuan penting: Pertama, struktur modal, yang diukur dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan <i>Price to Book Value</i> (PBV). Kedua, profitabilitas, yang diukur dengan <i>Return on Equity</i> (ROE), tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV. Ketiga, ukuran perusahaan, yang diukur berdasarkan Total Aset, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV.

7.	Muhammad Rhamadan Setiawan (2021) PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERPUTARAN MODAL KERJA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Metode penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif	Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap kenaikan struktur modal suatu perusahaan yang diukur dengan <i>debt to equity ratio</i> dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Struktur modal perusahaan adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham
----	---	---	--

Risma nopianti (2021) Berdasarkan hasil dari pengujian diatas diperoleh nilai thitung sebesar 3,251. Dibandingkan dengan nilai ttabel sebesar 2,01063, maka nilai thitung $3,251 >$ dari nilai ttabel 2,01063 dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian secara parsial struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Irawati (2022) Koefisien struktur modal atau DER yaitu sebesar -1,052 dan nilai t-tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t yaitu sebesar 2,01174 dan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,030 < 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel struktur modal atau DER berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan atau PBV.

Aulia (2024) Berdasarkan hasil pengujian kedua, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan koefisien regresi variabel profitabilitas bernilai positif sebesar 3,643 dan mempunyai nilai signifikan 0,038. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan sebesar 1 satuan pada variabel ROE, maka tingkat PBV akan meningkat sebesar 3,643 dan dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05.

Dwi urip (2022) . Hasil signifikansi untuk variabel Struktur modal (DER) sebesar 0,002 dan t hitung sebesar -3,318. Artinya variabel Struktur modal (DER) menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

Mahanani (2022) nilai signifikansi sebesar $0,078 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak. Hal ini bisa terjadi karena jika struktur modal terlalu tinggi maka dapat berakibat menurunnya nilai perusahaan. karena struktur modal merupakan sebuah pendanaan yang menggunakan hutang jangka panjang.

Noviera (2024) Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,231 dan nilai signifikansi 0,002. Nilai t_{hitung} positif dan Sig lebih kecil dari pada alpha 0,05 menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian penelitian ini menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan **H_1 diterima**, yaitu struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi struktur modal maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Rhamadan (2021) Koefisien regresi Struktur Modal sebesar 0.701327, artinya apabila Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan bernilai konstan atau nol (0) maka Nilai Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0.701327 setiap kenaikan Struktur Modal.

CONCLUSION

Kesimpulan dari penelitian ini adalah : temuan dari penelitian terdahulu selama periode 2021-2024 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dari 4 jurnal menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan 2 di antaranya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan variabel likuiditas dari 7 / 3 jurnal yang dianalisis memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan 4 diantaranya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan variabel struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan berjumlah 5 dan negative 2.

SUGGESTION

Saran untuk penelitian selanjutnya untuk menganalisis lebih dalam tentang likuiditas terhadap nilai perusahaan dikarenakan memiliki potensi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kemudian untuk investor perlu fokus ke profitabilitas (ROA) dikarenakan jika profitabilitas yang baik menunjukkan kinerja keuangan yang baik

REFERENCES

- Hanafi, M.M. 2010. Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus, and Edisi Empat. "Anil, K., dan Kapoor, S.,(2008), Determinant of Dividend Payout Ratio— A Study of Indian Information Technology Sector, International Research Journal of." *Jurnal Akuntansi* 9.3: 709-716.
- Munawir, S. "Analisa Laporan Keuangan, edisi keempat, cetakan kedelapan. Yogyakarta: Libery. Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan." *Jurnal Akuntansi dan Prenada Media Group* (2017).
- Sarnowo, Henry, and S. E. Danang Sunyoto. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Media Pressindo, 2013.
- SIMAMORA, Paul Robinson. *Pengukuran efisiensi teknis Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan (PD BPR-BKK) di Kabupaten Kendal 1999-2000*. Diss. Universitas Gadjah Mada, 2002.
- Harahap, Sofyan Syafri. "Pengantar Manajemen Keuangan." *Jakarta: Gunung Agung* (2010).
- Kasmir, Sharryn. "Alternatives to capitalism and working-class struggle: A comment on Alice Bryer's "the politics of the social economy"." *Dialectical Anthropology* 36 (2012): 59-61.
- Brigham, E. F., and L. C. Gapenski. "Intermediate Financial Management. Sea harbor Drive." (2006).
- Dewi, I. A. P. T., and I. Ketut Sujana. "Pengaruh Likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan risiko Bisnis terhadap nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 26.1 (2019): 85-110.
- Ayuba, Habibu, et al. "Effects of Financial Performance, Capital Structure and Firm Size on Firms' Value of Insurance Companies in Nigeria." *Journal of Finance, Accounting & Management* 10.1 (2019).

- Christiawan, Yulius Jogi, and Josua Tarigan. "Kepemilikan manajerial: kebijakan hutang, kinerja dan nilai perusahaan." *Jurnal Akuntansi dan keuangan* 9.1 (2007): 1-8.
- Yunan, Dai, Qiao Xianliang, and Wang Xiaochen. "Study on cation exchange capacity of agricultural soils." *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*. Vol. 392. IOP Publishing, 2018.
- Ali, Jamaluddin, Ridwan Faroji, and Osman Ali. "Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)." *Jurnal Neraca Peradaban* 1.2 (2021): 128-135.
- Rimawan, M., and Puji Muniarty. "Analysis of Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Company Size and Investment Opportunity Set on Share Prices in the Cigarette Sub Sector listed on the Indonesian Stock Exchange." *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* 7.2 (2024): 2026-2035.
- Oktary, Dewi. "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK." *Jurnal Ekonomi Integra* 14.2 (2024): 278-287.
- Sakinah, Irnawati, and Ai Hendrani. "Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5.5 (2022): 2173-2180.
- Birri, Muhammad Fatihul, and Makhshushi Zakiyah. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2017-2021." *Mazinda: Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis* 1.2 (2023): 90-103.
- Rachmadevi, Gita Astika, Unggul Purwohedi, and I. Gusti Ketut Agung Ulupui. "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing* 4.1 (2023): 106-132.
- Zahro, Aniqotuz, Raully Sijabat, and Prianka Ratri Nastiti. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4.3 (2024): 15502-15514.
- Assa, Vanesia, and Sjendry SR Loindong. "Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BumN Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11.4 (2023): 1048-1057.
- Indrayani, Ni Kadek, I. Dewa Made Endiana, and I. Gusti Ayu Asri Pramesti. "Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, Leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3.1 (2021).
- Ambarwati, Jenny, and Mineva Riskawati Vitaningrum. "Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan." *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5.2 (2021): 128.
- Iman, Choirul, Fitri Nurfatma Sari, and Nanik Pujiati. "Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan." *Jurnal Perspektif* 19.2 (2021): 191-198.
- Putri, Azlin Shakila, and Desrir Miftah. "Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Current* 2.2 (2021): 259-277.
- Nopianti, Risma. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 8.1 (2021): 51-61.

- Irawati, Dian Melsa, Sri Hermuningsih, and Alfiatul Maulida. "Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4.3 (2022): 813-827.
- Anisa Aulia, Budi Prijanto. (2024)
- Aulia, Anisa, and Budi Prijanto. "ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022." *FINANCIAL: JURNAL AKUNTANSI* 10.2 (2024): 234-248.
- Wardoyo, Dwi Urip, Hani Nur Aini, and Jihan Septiani Putri Kusworo. "Pengaruh liabilitas dan struktur modal terhadap profitabilitas." *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi* 2.1 (2022): 23-29.
- Mahanani, Heni Tri, and Andi Kartika. "Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5.1 (2022): 360-372.
- Noviera, Fitri, Christina Dwi Astuti, and Ayu Aulia Oktaviani. "Strategi Keuangan Dan Pertumbuhan: Dampak Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 11.2 (2024): 377-394.
- Setiawan, Muhammad Rhamadan, Neneng Susanti, and Nugi Mohammad Nugraha. "Pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 5.1 (2021): 208-218.